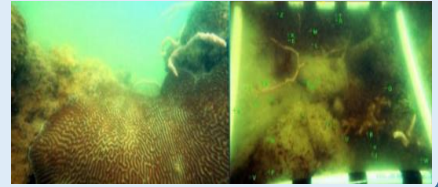


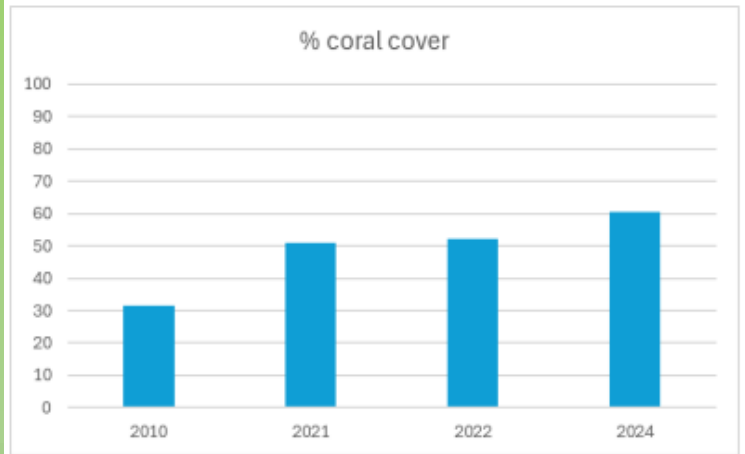
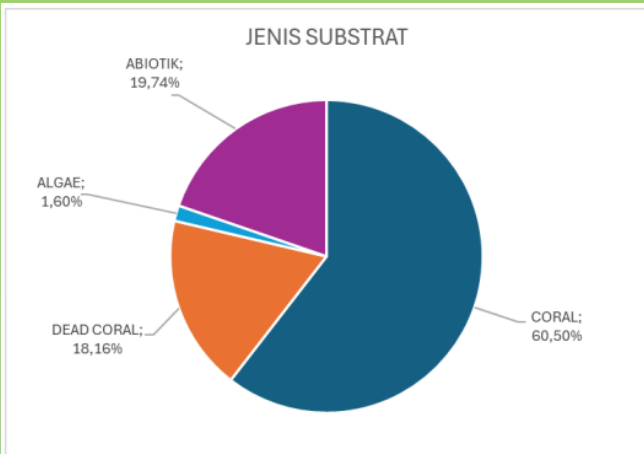
TRANPLANTASI TERUMBU KARANG PULAU PANJANG

Kondisi Rona Awal Terumbu Karang

Terumbu karang merupakan salah satu potensi sumberdaya laut yang sangat penting di Indonesia. Sumberdaya terumbu karang merupakan salah satu sumber pendapatan utama dan bagian dari hidup nelayan. Terumbu karang juga mempunyai nilai estetika sangat tinggi yang dapat dimanfaatkan sebagai objek wisata yang meningkatkan devisa Negara. Nilai Persentase tutupan karang sehat pada tahun 2010 ditemukan di bagian utara Pulau Panjang dengan nilai tutupan sebesar 32,28 %.



Persentase Tutupan Terumbu Karang Tahun 2024



Berdasarkan hasil dari kegiatan monitoring biodiversitas yang dilakukan tanggal 25 Februari 2024 menunjukkan bahwa substrat dasar perairan utara Pulau Panjang didominasi oleh karang hidup yaitu sebesar **60.5%** yang meningkat dari hasil pemantauan pada tahun 2021 yaitu sebesar 51% dan hasil pemantauan tahun 2022 sebesar 52.2%

Implementasi dan Hasil Transplantasi Terumbu Karang

Kondisi Terumbu Karang

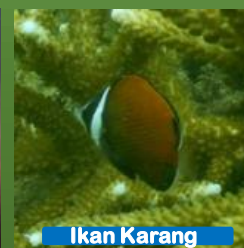
Hasil monitoring tahun 2024 menggambarkan kondisi bibit yang tersebar dan yang ada di rak transplantasi memiliki kriteria tumbuh sangat baik. Bibit pada transplantasi rak hybrid maupun yang sudah tersebar telah menjadi bentukan koloni yang berukuran lebih dari 30 cm dan telah menyatu membentuk ekosistem baru,

Biota Asosiasi

Organisme terumbu karang merupakan salah satu kelompok hewan atau tumbuhan yang berasosiasi dengan terumbu karang, keberadaannya mencolok dan ditemukan pada berbagai mikro-habitat di terumbu karang. Berikut ini merupakan biota asosiasi yang ditemukan pada daerah Transplantasi Terumbu Karang Pulau Panjang.



Ubur-ubur



Ikan Karang



Nudi branch



Anemon dan Ikan Badut



Ikan Pari Totol Biru



Transplantasi di Rak Hibrid Sudah Menjadi Ekosistem Baru

Dokumentasi Biota Disekitar Tranpalantasi Karang